

## Revitalisasi dan Modernisasi Lumbung Padi sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Patebon

Nunuk Indarti<sup>1\*</sup>, Siti Nur Khamidah Maulidiyah<sup>2</sup>, Mahmuda<sup>3</sup>,  
Dewi Maulidiyah<sup>4</sup>

Universitas PGRI Wiranegara

**Corresponding Author:** Siti Nur Khamidah Maulidiyah

[sitinurkhamidah0806@gmail.com](mailto:sitinurkhamidah0806@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Revitalisasi, Modernisasi, Lumbung Padi, Ketahanan Pangan

*Received :* 02, September

*Revised :* 12, September

*Accepted:* 22, September

©2022 Indarti, Maulidiyah, Mahmuda, Maulidiyah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Kondisi geografis Desa Patebon memiliki struktur tanah cukup subur dan sumber air untuk irigasi sawah yang baik serta lahan pertanian yang luas. Hal ini seharusnya mampu memberikan keamanan dan ketahanan stok pangan masyarakat Desa Patebon dan sekitarnya. Kesejahteraan petani merupakan hal yang perlu diperhatikan. Namun hal ini tidak berlaku di Desa Patebon karena ada beberapa hal yang mempengaruhi kesejahteraan petani, diantaranya lumbung padi yang sudah tidak aktif lagi, hasil pertanian berupa gabah langsung ditebas oleh tengkulak dengan harga murah, selain itu masyarakat Desa Patebon masih menerapkan metode tradisional dalam pengolahan lahan pertanian. Tahapan pelaksanaan program ini diawali dengan Survey lahan, Desain, Revitalisasi, Modernisasi, Produksi, Pemasaran online dan offline, Evaluasi produk dan Monitoring kegiatan lumbung padi melalui website lumbung padi Patebon.

---

## **PENDAHULUAN**

Revitalisasi pertanian merupakan kesadaran untuk pengadaan kembali arti penting sektor pertanian secara proporsional dan kontekstual dalam arti merefresh kembali vitalitas pemberdayaan kemampuan dan meningkatkan kinerja pertanian dalam pembangunan nasional dengan tidak mengabaikan sektor lain. Pengadaan kembali maupun penataan sistem pertanian perlu diiringi dengan adanya pembaharuan dalam manajemen kinerja para petani atau disebut dengan modernisasi lumbung padi. Dalam proses modernisasi lumbung padi bisa dimulai dari alat-alat pertanian modern yang nantinya dapat memunculkan efektivitas dan efisiensi biaya maupun tenaga petani.

Modernisasi diartikan sebagai proses perubahan corak kehidupan masyarakat tradisional menjadi masyarakat yang modern, yang berkaitan dengan teknologi dan organisasi sosial. Teori modernisasi dibangun berdasarkan asumsi bahwa perubahan sosial merupakan gerakan searah (linier), progresif, dan berlangsung secara perlahan, serta membawa masyarakat menuju pada kehidupan yang lebih maju. Adanya revitalisasi dan modernisasi ini dikaitkan dengan tingkat ketahanan pangan suatu desa, jika desa tersebut telah melakukan revitalisasi dan modernisasi tentunya berdampak positif pada ketahanan pangan suatu desa.

Pada umumnya Konsep ketahanan pangan terdiri dari dua elemen pokok, yaitu pasokan (kecukupan) dan keterjangkauan (aksesibilitas) pangan, yang mencakup aspek stabilitas produksi, kebijakan harga, distribusi, dan konsumsi. Ketahanan pangan merupakan kebijakan yang mendasar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aksesibilitas atau keterjangkauan pangan masyarakat (rumah tangga) terhadap bahan pangan sangat ditentukan oleh daya beli, sedangkan daya beli ini ditentukan oleh besarnya pendapatan dan harga komoditas pangan. Pengaruh pendapatan terhadap akses pangan dapat dilihat melalui pengeluaran bahan pangan, yaitu dengan besarnya proporsi pengeluaran rumah tangga untuk bahan pangan. Selanjutnya harga pangan berpengaruh terhadap aksesibilitas terhadap bahan pangan melalui daya beli

Desa Patebon merupakan salah satu desa di Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Kondisi geografis Desa Patebon memiliki struktur tanah cukup subur dan sumber air untuk irigasi sawah yang baik serta lahan pertanian yang sangat luas. Hal ini seharusnya mampu memberikan keamanan dan ketahanan stok pangan masyarakat Desa Patebon dan sekitarnya.

Namun berdasarkan temuan tim kami pengelolaan hasil pertanian masyarakat belum cukup optimal, banyak masyarakat yang masih belum mampu mendistribusikan hasil pertaniannya dengan baik, kebanyakan dari masyarakat menjual hasil pertaniannya kepada tengkulak yang memberikan harga sepihak dan membuat petani tidak berdaya untuk menentukan harga sehingga pendapatan petani relatif kecil.

Dalam agribisnis, pemasaran merupakan kunci utama agar produk pertanian bisa sampai ke pasar atau konsumen akhir. Pada kegiatan pemasaran, seringkali dijumpai rantai pemasaran yang panjang sehingga

banyak pelaku pemasaran terlibat di dalamnya. Hal tersebut merupakan penyebab tingginya akumulasi keuntungan yang diambil dari setiap pelaku pemasaran. Harga yang diterima petani sebagai produsen dan yang dibayarkan oleh konsumen akhir akan berbeda signifikan. Untuk itu tim PHP2D Kopma Uniwara membentuk lumbung padi sebagai alternatif permasalahan.

Lumbung pangan merupakan lembaga cadangan pangan di perdesaan, yang berperan mengatasi kerawanan pangan masyarakat. Lumbung pangan termasuk bagian dari sistem cadangan pangan masyarakat yang telah ada sejalan dengan budaya padi. Keberadaan lumbung pangan cenderung menurun karena beberapa sebab, yaitu: (a) penerapan revolusi hijau yang mengintroduksi teknologi padi unggul, dan modernisasi pertanian dinilai tidak sesuai dengan lumbung tradisional masyarakat, (b) keberadaan Bulog yang berperan dalam stabilisasi pasokan dan harga pangan (gabah) di setiap wilayah pada setiap waktu menyebabkan tidak ada insentif untuk menyimpan gabah, (c) globalisasi yang menyebabkan terbangunnya beragam pangan, termasuk pangan olahan sampai ke perdesaan, telah merubah pola konsumsi, dan (d) kegiatan pembinaan yang tidak konsisten dan cenderung orientasi proyek menyebabkan pembinaan yang dilakukan tidak efektif.

Lumbung padi desa patebon merupakan lumbung yang dibentuk dari hasil pelaksanaan program kerja php2d kopma Uniwara. Lumbung ini dibuat dengan konsep yang lebih modern sesuai dengan perkembangan zaman. Jika pada umumnya lumbung padi tradisional sebagai tempat penyimpanan dan pengeringan padi, untuk sekarang ini lumbung padi desa patebon sebagai wadah untuk menampung hasil pertanian petani desa agar bisa langsung di distribusikan ke konsumen desa ataupun luar desa. Selain itu, juga terdapat website lumbung padi Patebon yang berfungsi untuk mendata stok barang masuk dan keluar digudang.

Rumusan Masalah berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, yang menjadi rumusan masalah pada Program Pembinaan dan Pemberdayaan Desa ini adalah "Bagaimana cara merevitalisasi dan memodernisasi lumbung padi agar petani makmur dan sejahtera" Tujuan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) ini memonitoring hasil pertanian yang belum optimal, mengubah pola pikir yang kurang maju atau mengedukasi warga mengenai wirausaha, membentuk forum komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat desa patebon sebagai bentuk interaksi khususnya dalam pengembangan hasil pertanian. Manfaat Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) ini adalah adanya proses modernisasi di Desa Patebon dengan adanya alat pertanian modern sebagai penunjang kegiatan pertanian, memonitoring para petani agar hasil pertanian yang telah panen dapat di olah secara baik dan optimal sehingga pengelolaan hasil pertanian dapat berjalan dengan baik dan dapat mensejahterakan kehidupan para petani baik dari segi pendapatan maupun efisiensi dan efektivitas biaya. Dan Para petani mendapatkan wawasan mengenai pentingnya berwirausaha serta terbuka pola pikirnya dalam menerima masukan-masukan sehingga petani dapat berpikir jangka panjang terkait kesejahteraan hidupnya.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang kami lakukan untuk merealisasikan program revitalisasi dan modernisasi lumbung padi Desa Patebon Kejayan antara lain :

### 1. Survey

Sebelum kita melakukan revitalisasi dan modernisasi lumbung padi di Desa Patebon Kejayan kami melakukan survey terhadap keadaan lumbung padi di Desa Patebon Kejayan serta keadaan lahan pertanian dan potensi para petani di Desa Patebon Kejayan. Sampel kita adalah pengurus lumbung padi di Desa Patebon Kejayan dan 25 petani aktif yang masih mengelolah lahannya sampai sekarang.

Hasilnya adalah keadaan lumbung padi sempit vakum, karena pengelola lumbung padi belum cukup ilmu untuk mengelolah lumbung padi tersebut, lahan lumbung padi di Desa Patebon Kejayan cukup sempit, sehingga kurang lahan untuk menampung padi atau gabah hasil pertanian masyarakat di Desa Patebon Kejayan.

### 2. Desain

Dari hasil survey diatas bisa disimpulkan perlu adanya revitalisasi lumbung padi dan modernisasi pengelolaan dan distribusi produk beras di Desa Patebon Kejayan. Sehingga butuh adanya pembinaan kepada pengurus lumbung padi agar lumbung padi di Desa Patebon Kejayan bisa bangkit kembali.

Bentuk revitalisasi lumbung padi ini kami tim PHP2D KOPMA telah (1) membentuk tim panitia dalam kepengurusan lumbung padi agar lumbung padi bisa beropasional dan berkembang. (2) adapun untuk modernisasi tim sudah memberikan beberapa alat mesin yang digunakan sebagai alat penunjang kinerja para petani. (3) Pengadaan website lumbung padi Desa Patebon yang nantinya dapat digunakan untuk mendata stok barang masuk dan keluar yang otomatis datanya tersimpan di website tersebut. (4) proses pendistribusian produk melalui *E-Commerce dan Marketplace* Shopee agar produk bisa di jangkau oleh masyarakat luas. dan pemasaran offline di toko kelontong yang ada di Desa Patebon Kejayan.

### 3. Sosialisasi

Sosialisasi atau penyuluhan ini merupakan kunci utama berjalannya program pengabdian masyarakat, dengan adanya sosialisasi ini memudahkan dalam pemetaan masyarakat sasaran serta mengedukasi warga sasaran terkait program yang akan dilaksanakan nantinya, baik itu tentang kewirausahaan dan manajemen lumbung padi yang baik. Adapun materi sosialisasi yang diberikan dalam kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Kegiatan Pengabdian

| No | Materi  |
|----|---|
| 1. | Pengenalan Program PHP2D  |
| 2. | Pengenalan alat pertanian modern dan <i>trial</i> bersama teknisi mesin       |
| 3. | Efisiensi Produktivitas beras yang baik dan pelatihan <i>packaging</i> produk |
| 4. | Bimbingan Teknis (bimtek) website lumbung padi Patebon                        |

#### 4. Evaluasi dan Pendampingan

Kegiatan evaluasi dan pendampingan ditujukan untuk mengetahui apakah Revitalisasi dan Modernisasi dapat diimplementasikan secara optimal oleh masyarakat sasaran. Evaluasi dilakukan bersama anggota mitra untuk menilai keberlanjutan program. Pendampingan dilakukan untuk terus memonitoring berjalannya program baik itu penggunaan alat pertanian modern, kepanitiaan lumbung padi, website lumbung dan proses pemasaran produk Sentra Pangan Patebon secara online dan offline.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pembukaan dan pengenalan program PHP2D pada hari Sabtu tanggal 7 agustus 2021. Dalam kegiatan ini kami mengundang anggota mitra BUMDES, Pemuda Karang Taruna, dan Kelompok GAPOKTAN untuk memperkenalkan program PHP2D Tim Kopma UNIWARA dan memberikan pemahaman untuk keberlanjutan program ini. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi 1

Berikutnya sosialisasi kedua pengenalan alat pertanian modern dan *trial* bersama teknisi mesin. Dalam sosialisasi kedua ini kami memberikan pengarahan berupa manajemen dan strategi pemasaran yang nantinya dapat diterapkan oleh panitia Lumbung Padi Desa Patebon. Selain itu kami juga melakukan serah terima peralatan pertanian secara resmi kepada pihak Desa Patebon sekaligus membentuk panitia lumbung padi dan strukturnya. Adapun alat-alat pertanian modern yang dihibahkan; Mesin penggiling padi Mahkota KD 100, Mesin Blower atau perontok dilengkapi dengan mesin penggerak GX

china dan *Paddy Reaper* Proquip atau mesin pemotong padi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi 2

### **Efisiensi Produktivitas Beras dan Pelatihan *Packaging* Produk**

Pada proses inti yaitu efisiensi produksi beras hasil panen petani Patebon telah disetujui bersama dengan *brand image* “Sentra Pangan Patebon” atau biasa disingkat SPP pada *sharing session* bersama anggota mitra dan masyarakat sasaran. Hal ini bertujuan agar masyarakat selain desa patebon dapat mengenali produk lokal beras Patebon dengan *branding image* atau ciri khas; (1) Tanpa Pemutih (2) Tanpa Pengawet (3) Langsung dari Petani.

Dengan begitu dapat memudahkan proses distribusi produk agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Pada pertemuan ini kami memberikan pelatihan manajemen pemasaran, dan pengemasan produk kepada para panitia lumbung padi. Kegiatan pengemasan produk dilakukan di rumah kepala desa, produk yang merupakan beras hasil panen petani Desa Patebon ini dikemas dalam berbagai ukuran mulai dari 1 kg, 3 kg, dan 5 kg dengan nama merek produk “Sentra Pangan Patebon”. Kegiatan pelatihan *packaging* produk dan pelatihan promosi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan *Packaging* Produk

Selain itu Evaluasi produk juga sangat diperlukan ketika produk mulai mengalami kesulitan dalam peningkatan penjualan. Evaluasi ini dilakukan untuk menghasilkan inovasi baru agar produk kami semakin dapat diterima masyarakat luas. Hal-hal yang kami lakukan dalam tahap evaluasi antara lain:

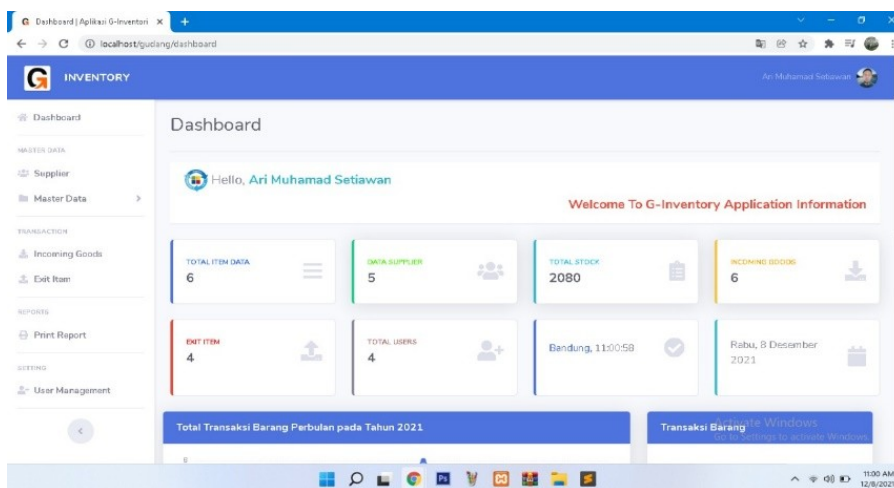
(1) Melakukan diferensi produk agar lebih banyak segmen pasar yang bisa dijangkau. (2) Menambah inovasi dalam kemasan. (3) Sering melakukan promosi secara berkala agar informasi cepat di terima masyarakat.

### Bimbingan Teknis (Bimtek) Website Lumbung Padi Patebon

Langkah selanjutnya yaitu memberikan bimbingan untuk penggunaan website “Lumbung Padi Patebon” dan menunjuk salah satu panitia Lumbung Padi sebagai admin. Website “Lumbung Padi Patebon” ini digunakan sebagai media promosi produk dari lumbung padi patebon dan sebagai media untuk manajemen lumbung baik stok gudang, data *supplier* maupun data pegawai. Kegiatan bimtek website lumbung padi dapat dilihat pada gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Bentuk Website Lumbung Padi Patebon



Gambar 5. Bimtek Website Lumbung Padi

Langkah berikutnya setelah website lumbung padi yaitu pelatihan pemasaran online melalui *Marketplace* shopee serta melakukan ekspansi pemasaran online melalui jejaring sosial seperti instagram, facebook, whatsapp, dan website resmi penjualan produk. Pemasaran secara online didasari karena dianggap bisa menyampaikan informasi secara efektif dan efisien.

### **Pendampingan dan Monitoring Kegiatan di Lapangan**

Dalam penggunaan alat-alat pertanian modern masyarakat sasaran sudah diberi arahan tentang cara penggunaan alat yang benar. Hal ini bertujuan jika ada kendala pada saat alat beroperasi para petani dapat mememperbaikinya sendiri. Dengan adanya alat pertanian modern ini dapat memunculkan Efektivitas dan Efisiensi biaya maupun tenaga yang dikeluarkan oleh petani desa Patebon. Kegiatan monitoring dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Kegiatan Monitoring Lapangan

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya program PHP2D yang kami usung berjudul “Revitalisasi dan Modernisasi lumbung padi sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan masyarakat Patebon Pasuruan” merupakan pembaharuan atau *recovery* kegiatan masyarakat menuju wiradesa dan mengikuti perkembangan zaman di Era Revolusi Industri 4.0. Beberapa metode yang kami terapkan guna menunjang berjalannya program kami yaitu, Revitalisasi. Bentuk Revitalisasi lumbung padi ini kami tim PHP2D KOPMA telah membentuk tim panitia dalam pengurusan lumbung padi agar lumbung padi bisa beroperasi dan berkembang. adapun untuk modernisasi tim sudah memberikan bebrapa alat mesin pertanian modern, diantaranya Mesin penggiling padi KD 100, Mesin perontok padi (blower) dan *Paddy Reaper* sebagai pengganti sabit.

Adanya Modernisasi pada website lumbung padi, yang pada umumnya panitia lumbung padi mendata secara manual stok gabah atau beras yang masuk maupun keluar, kini mereka dapat mendata dan memonitoring stok barang masuk dan keluar melalui website lumbung padi desa Patebon secara online. Selain itu website lumbung padi ini juga menyediakan fitur untuk mendata pegawai lumbung padi beserta kelengkapan administrasinya dan mendata supplier lumbung padi Desa Patebon.

(1) Agar program hibah bina desa dengan judul “ Revitalisasi dan Modernisasi lumbung padi sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan Masyarakat Desa Patebon” dapat berlanjut hingga waktu yang tidak terbatas sehingga mampu memberikan kebermanfaatannya sepanjang waktu kepada masyarakat Desa Patebon. (2) Diperlukannya semangat masyarakat yang tinggi dalam menyongsong program PHP2D, serta keikutsertaan dalam melaksanakan program yang sudah berjalan, (3) Tetap menjalin komunikasi yang baik antara warga dengan mahasiswa PHP2D, guna membantu jika ada kesulitan pada keberlanjutan program.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset Pendidikan Tinggi yang telah mendukung secara moril dan materiil pada proses pengabdian masyarakat di Desa Patebon. Terima kasih kepada teman-teman tim PHP2D Kopma Uniwara yang telah berkorban tenaga, pikiran dan waktu demi kelancaran program. Terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat sasaran dan anggota mitra yang telah menerima tim kami dan turut berpartisipasi pada program pengabdian masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Syafa'at, N, 2005. Arah dan Strategi Revitalisasi Pertanian. *Seminar Nasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian*. 2005, NTB, Indonesia. Hal. 2
- Rifkian, B. E. Suharso, P dan Sukidin. 2017. Modernisasi Pertanian (Studi Kasus tentang Peluang Kerja dan Pendapatan Petani dalam Sistem Pertanian di Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. 11 (1): 40
- Bahua, M. I. 2011. Strategi Penguatan Lumbung Pangan Desa dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Pangan. *Jurnal Informasi*. 16 (2): 117
- Mardalis, A dan Rosyadi, I. 2015. Model Revitalisasi Fungsi dan Peran Lumbung Pangan Desa untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan. *Prosiding University Research Colloquium*. 24 Januari 2015, Surakarta, Indonesia. Hal 127
- Dewi, I. K., Ahyani, A., Sudarso, A.P., Liawati, L. dan Widowati, W. 2020. Pengelolaan Hasil Pertanian dalam Meningkatkan Harga Jual pada Petani

*Indarti, Maulidiyah, Mahmuda, Maulidiyah*

di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. *Dedikasi PKM*. 1 (3): 110

Rachmat, M., Budhi, G.S dan Sejati, W.K. 2011. Lumbung Pangan Masyarakat: Keberadaan dan Perannya dalam Penanggulangan Kerawanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 29 (1): 48